

**PERANAN MUSIK TAK LELO LEDUNG DAN KOMBINASI AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KUALITAS TIDUR ANAK
USIA PRASEKOLAH DI RSUD SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

PATRICIA PAERI

KP.19.01.383

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI
PERANAN MUSIK TAK LELO LEDUNG DAN KOMBINASI AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KUALITAS TIDUR ANAK
USIA PRASEKOLAH DI RSUD SLEMAN

Disusun Oleh :
Patricia Paeri
KP.19.01.383

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14.08.2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Muflih, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.K.
Penguji I / Pembimbing Utama

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep.
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 30.08.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Patricia Paeri

NIM : KP1901383

Program Studi : Keperawatan (S1) Dan Ners

Judul Penelitian : Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Patricia Paeri

NIM. KP.19.01.383



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia kepada kita sebagai hambanya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Peranan Musik Tak Lelo Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di RSUD Sleman”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di program studi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang diberikan untuk menikmati hidup didunia
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan beimbingan, saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terimakasih kepada Andri Purwandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep yang sudah mendukung fasilitas penelitian
7. Kedua orang tua tercinta ayah Hengki Ora Lemba Paeri, ibu Bethrina Sologi dan kakak Julian David Paeri yang senantiasa mendukung saya dalam suka maupun duka.
8. Terimakasih kepada keluarga besar Paeri-Sologi yang dari kejauhan memberikan

dukungan doa dan semangat

9. Terima kasih kepada kakak Fery Yanto Lukas Dopping, Jesmarlita Ruhulesin, Gissela Anastasia, Tika Fordatkossu, Andri Maurus Tomianes Jawa, Jeremi Puling, dan teman belajar saya Sumiati, yang memberikan dorongan belajar, semangat dan nasihat.
10. Terima kasih juga buat teman-teman prodi keperawatan angkatan tahun 2018 & 2019 yang selalu membantu, mengingatkan, dan memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada dr. Santi Yuliani, M.Sc.,SP.KJ, dr Andri, SPKJ,FAPM, Andrew Huberman, Ph.D, dr Daniel Amen, M.D, Nawal Mustafa *Clinical Neuropsychology* PhD, dan Thewizardliz telah membantu saya untuk tetap semangat berjuang melalui konten edukasi di media sosial yang disampaikan. Sehingga saya merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan skripsi hingga pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat serta berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta,..... 2023

Penulis

Patricia Paeri

**PERANAN MUSIK TAK LOLO LEDUNG DAN KOMBINASI AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KUALITAS TIDUR ANAK
USIA PRASEKOLAH DI RSUD SLEMAN**

Patricia Paeri¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang : Tidur merupakan salah satu kebutuhan anak yang dapat di bentuk dari kebiasaan yang menjadi dasar untuk kesehatan dan kehidupan anak dimasa mendatang. Namun akan berbeda halnya dengan anak yang dirawat di rumah sakit. Mereka akan mengalami gangguan pola tidur. Kualitas tidur buruk dapat diperbaiki menjadi kualitas tidur buruk, dengan cara pengobatan nonfarmakologis. Diantaranya seperti pemberian musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender.

Tujuan Penelitian : Mengetahui peranan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di RSUD Sleman.

Metode : Dalam penelitian ini menggunakan pre eksperimental dengan menggunakan pendekatan *one group* pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang Melati RSUD Sleman. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* dengan jumlah 30 anak. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner CSWS (Children's Sleep Wake Scale) dan analisa data menggunakan uji *McNemar*.

Hasil : Hasil didapatkan nilai median kualitas tidur anak prasekolah sebelum sebesar 14,60 dan sesudah sebesar sebesar 19,0. Hasil Uji McNemar didapatkan nilai p value sebesar 0,388 ($>0,05$) yang berarti berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh (signifikan) antara pemberian musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di ruang Melati RSUD Sleman.

Kesimpulan : Tidak ada pengaruh signifikan antara pemberian musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di ruang Melati RSUD Sleman.

Kata kunci : *Aromaterapi , Kualitas Tidur, Musik, Prasekolah*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE ROLE OF TAK LELO LEDUNG MUSIC AND LAVENDER
AROMATHERAPY COMBINATION ON CHILDREN'S SLEEP
QUALITY PRESCHOOL AGE IN RSUD SLEMAN**

Patricia Paeri¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Sleep is one of the needs of children that can be formed from habits that are the basis for the health and life of children in the future. But it will be different with children who are hospitalized. They will experience disturbed sleep patterns. Poor sleep quality can be improved into poor sleep quality, by means of nonpharmacological treatment. Among them such as giving music tak lelo ledung and lavender aromatherapy combination.

Research objective: To find out the role of music tak lelo ledung and lavender aromatherapy combination on sleep quality of preschool children in Sleman Hospital.

Method: In this study using pre experimental by using one group pretest and posttest approach. The population in this study were preschool children (3-6 years old) in the Melati room of Sleman Hospital. The technique used in sampling was consecutive sampling with a total of 30 children. Data collection tools using CSWS (Children's Sleep Wake Scale) questionnaire and data analysis using McNemar test.

Results: The results obtained the median value of preschool children's sleep quality before amounting to 14.60 and after amounting to 19.0. The McNemar test results obtained a p value of 0.388 (>0.05) which means that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that there is no significant effect between the provision of music tak lelo ledung and a combination of lavender aromatherapy on the quality of sleep of preschool children in the Melati room of Sleman Hospital.

Conclusion: Here is no significant effect between the provision of music tak lelo ledung and a combination of lavender aromatherapy on the quality of sleep of preschool children in the Melati room of Sleman Hospital.

Keywords : *Aromatherapy, Sleep Quality, Music, Preschooler*

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Tidur	15
2. Konsep Gangguan Tidur	19
3. Konsep Hospitalisasi	23
4. Konsep Aromaterapi.....	28
5. Konsep Terapi Musik	35
B. Kerangka Teori.....	50
C. Kerangka Konseptual	51
D. Hipotesis.....	52
BAB III	53.
METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	54
B. Waktu dan Tempat	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Variabel Penelitian	63
E. Definisi Operasional.....	66
F. Alat Penelitian.....	67

G. Analisis Data	66
1. Uji Kesahihan	67
2. Uji Keandalan.....	67
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	68
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	72
J. Etika Penelitian	75
BAB IV	76
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
2. Analisis Hasil Penelitian	77
B. Pembahasan.....	89
1. Karakteristik Responden	89
2. Tingkat Kualitas Tidur Sebelum Intervensi Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender.....	93
3. Tingkat Kualitas Tidur Sesudah Intervensi Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender.....	96
4. Pengaruh Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di RSUD Sleman	100
C. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V.....	105
KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
Daftar Pustaka	108
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	50
Gambar 2 Kerangka Konseptual	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	14
Tabel 2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhii Tidur	19
Tabel 3 Standar Operasional Prosedur Aromaterapi Lavender.....	32
Tabel 4 Aromaterapi Dalam Asuhan Keperawatan	35
Tabel 5 Terapi Musik Dalam Asuhan Keperawatan.....	42
Tabel 6 Standar Operasional Terapi Musik	46
Tabel 7 Rancangan One Group Pre-Post Test Design	53
Tabel 8 Definisi Operasional	62
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	77
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	78
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Tinggal	79
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyakit Yang Diderita.....	80
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kapan Terakhir Menikmati Makanan.....	81
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Makanan Yang Dikonsumsi	82
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jam Tidur Siang Di Rumah Sakit	83
Tabel 16 Tingkat Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Sebelum Intervensi Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender	84
Table 17 Tingkat Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Setelah Intervensi Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender.....	85
Tabel 18 Pengaruh Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di RSUD Sleman	86
Tabel 19 Hasil Analisis Pengaruh Peranan Musik Tak Lelo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak usia Prasekolah Di RSUD Sleman	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Penelitian	122
Lampiran 2 Lembar Informasi Subyek (EC)	123
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Asisten Penelitian	127
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	128
Lampiran 5 Lembar Observasi Hasil Pengukuran Tingkat Gangguan Tidur Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat di Ruang Rawat Inap Anak (Melati)	129
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Terapi Musik.....	130
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Aromaterapi Lavender	132
Lampiran 8 Kuesioner CSWS (Children's Sleep Wake Scale) dan Karakteristik Responden.....	134
Lampiran 9 Hasil Uji Univariat	142
Lampiran 10 Hasil Uji Bivariat.....	146
Lampiran 11 Hasil Uji Kesahihan dan Keandalan Kuesioner CSWS (Children's Sleep Wake Scale)	147
Lampiran 12 Surat Persetujuan Studi Pendahuluan	149
Lampiran 13 Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	150
Lampiran 14 Surat Keterangan Etik.....	151
Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian	152
Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus dan Kompeten Ujian Skill Laboratorium pada Mata Kuliah Komplementer dan Alternatif (Terapi Musik dan Aromaterapi)	153
Lampiran 17 Data Mentah Karakteristik Responden.....	154
Lampiran 18 Data Mentah Hasil Kuesioner CSWS (Children's Sleep Wake Scale) Pre- Post Test.....	159
Lampiran 19 Tabel Tingkat Kualitas Tidur Sebelum dan Sesudah Diberikan Musik Tak Lelo Ledung dan Kombinasi Aromaterapi Lavender.....	160
Lampiran 20 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidur merupakan salah satu kebutuhan anak yang dapat di bentuk dari kebiasaan yang menjadi dasar untuk kesehatan dan kehidupan anak dimasa mendatang (Retnaningsih & Kustriyani 2018). Kebiasaan tidur anak bervariasi, serta dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan budaya yang dianut. Kebiasaan tidur anak yang sehat dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut (Wahyuningrum & Gayatina, 2019). Anak dengan pertumbuhan dan perkembangan yang baik akan mengalami perbaikan fungsi sel tubuh dan produksi hormon yang baik pula. Ini dikarenakan kebutuhan tidur dan pola tidur yang tercukupi (Devi & Heri, 2021). Namun tidak menutup kemungkinan bahwa anak juga adalah seorang individu yang mempunyai resiko mengalami berbagai perubahan tumbuh kembang dari sejak bayi hingga remaja (Pujiana & Hidayani, 2017). Menurut Ririn Saputri (2014) bahwa lama waktu yang dibutuhkan anak usia prasekolah yang sehat untuk tidur adalah sekitar 11 jam/hari. Anak usia prasekolah 20% mengalami REM (Rapid Eye Movement) (Monalisa 2021).

Namun akan berbeda halnya dengan anak yang dirawat di rumah sakit. Mereka akan mengalami gangguan pola tidur. Yang mengakibatkan kualitas tidur anak terganggu. Hal ini dapat terjadi karena anak yang sedang menjalani perawatan medis di rumah sakit, mereka merasakan cemas karena berpisah dari lingkungan rumah, teman, dan permainan. Situasi yang biasanya ramai bermain tetapi karena

sakit, kesenangan tersebut untuk sementara dibatasi hingga anak benar-benar pulih. Dengan keterbatasan aktivitas dari yang biasanya dilakukan, anak akan merasakan kurang nyaman dengan kondisi sakitnya hingga menimbulkan rasa cemas. Rasa cemas ini merupakan penyebab anak kesulitan tidur.

Lingkungan fisik rumah sakit seperti alat medis, pakaian putih, dan perawat membuat anak yang dalam keadaan sakit juga mengalami krisis dan menimbulkan reaksi individual sesuai tahap perkembangannya. Reaksi tersebut dapat berupa rasa gugup, tidak tenang dan menangis saat menjelang tidur. Masalah ini akan memunculkan masalah baru yaitu insomnia atau sulit tidur, Ketidacukupan dan ketidakmampuan tidur, baik kualitas ataupun kuantitas disebut dengan insomnia. Kuantitas dan kualitas tidur anak yang tidak baik dapat menimbulkan penyakit, kelelahan, dan tidak nyaman (Yuniawati & Khodijah, 2013).

Lingkungan, penyakit, asupan makanan, adalah penyebab perubahan kualitas dan kuantitas tidur. Dalam sebuah Lembaga Penelitian Kesehatan di Amerika Serikat menyampaikan sebesar 84% anak usia prasekolah mengalami gangguan tidur. Di Indonesia, anak usia prasekolah yang mengalami gangguan tidur sebesar 51,3 % dari 80 anak yang ternyata mengalami gangguan tidur (Monalisa, 2021). Anak yang mengalami gangguan tidur, akan kesusahan ketika akan memulai tidur, terbangun diwaktu malam, mimpi buruk, sehingga kuantitas tidur menjadi berkurang (Wulandari, 2020). Anak usia prasekolah yang terbangun di malam hari akibat pola tidur yang kurang baik sekitar 25% hingga 50% (Ekambaram et al, 2021). Perubahan pola tidur anak berhubungan dengan kesehatan fisik, psikologis,

dimana anak yang dirawat di rumah sakit cenderung mengalami perubahan ini (Monalisa, 2021).

Penanganan gangguan tidur dapat diberikan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penanganan farmakologi berupa obat-obatan yang sedatif. Namun obat-obatan ini beresiko terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, penanganan non farmakologi menjadi alternatif untuk mengatasi gangguan tidur anak prasekolah dengan menggunakan aromaterapi (Wulandari, 2020). Ada berbagai jenis wewangian aromaterapi seperti basil, *jasmine*, *sandalwood*, *peppermint*, *ginger*, *lemon orange*, *geranium*, lavender dan masih banyak lagi. Masing-masing wewangian tersebut memiliki fungsi ataupun kelebihan yang positif yang beragam (Prabuseenivasan S, 2006 dalam Hafid M, 2017). Untuk menangani masalah kualitas tidur anak yang dirawat di rumah sakit dapat diberikan aromaterapi lavender (Sihaloho & Sitohang, 2014). Keunggulan aromaterapi lavender dibandingkan dengan aromaterapi lainnya yaitu ekonomis, mudah diperoleh, aman digunakan, dan tidak memerlukan waktu lama dan praktis karena tidak memerlukan peralatan yang rumit (Hafid M, 2017). Aromaterapi lavender berperan besar dalam mengurangi stres. Linalool asetat yang menjadi kandungan utama dari aromaterapi lavender, mampu membuat sistem syaraf yang tegang menjadi rileks (Wijayanti, A. E., dkk., 2022). Efek dari aromaterapi lavender ini sudah terbukti dalam penelitian yang dilakukan Utami (2015) yang berjudul Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Siang Anak Usia Prasekolah Di Tempat Penitipan Anak Lkia Pontianak Tahun 2014. Dalam penelitian tersebut, sebelum diterapkan aromaterapi terdapat 13% anak yang

mengalami gangguan tidur siang dan 1,3% anak mengalami gangguan tidur siang berat. Setelah diterapi 27 dari 30 anak mengalami kenaikan skor kualitas tidur siang.

Aromaterapi lavender merupakan aromaterapi yang banyak digemari. Karena aromaterapi ini mampu membuat otot-otot dan saraf-saraf yang tegang menjadi tenang. Hal ini terjadi karena kandungan utama aromaterapi lavender ini yaitu *linalool asetat* yang ketika dihirup dapat membuat gelombang alfa diotak dalam keadaan yang tinggi (Khadijah & Vitrianingsih, 2019). Keunggulan aromaterapi lavender dibandingkan dengan aromaterapi yang lain mempunyai keunggulan pada tingkat kecemasan dan rasa sakit, sebuah studi yang dilakukan oleh institut nasional di Jepang menunjukkan bahwa senyawa linalool yang ditemukan pada minyak lavender menunjukkan efek anti cemas dan anti nyeri (Sulaksono, 2013 dalam Andriani, R., 2022). Aromaterapi lavender dapat membuat anak tidur nyenyak dan meningkatkan kualitas tidur (Shahidi et al, 2019). Terapi aroma, membaca bacaan yang ringan untuk relaksasi sebelum tidur, mandi air hangat, dan mendengarkan musik dapat meningkatkan kualitas tidur yang lebih baik. Musik dapat menggambarkan dan mengubah perasaan seseorang (Anggraeny dkk , 2014).

Terapi musik merupakan terapi dengan alunan melodi, ritme, dan harmonisasi suara dengan tepat. Terapi musik masuk kedalam organ pendengaran kemudian ditransmisikan ke bagian tengah otak (sistem limbik) untuk mengatur emosi. Rangkaian nada alunan musik dapat meningkatkan mood dan mempengaruhi kondisi psikologis. Musik digunakan sebagai sarana relaksasi dan

terapi, untuk memperbaiki kondisi depresi. Seiring perkembangan jaman, musik suara alam mulai dibuat. Dengan menggabungkan antara musik klasik dan suara alam seperti angin, burung, sungai, dan hujan yang menghasilkan frekuensi yang berbeda (Anggraeny dkk, 2014). Terapi musik dapat menjadi sebuah intervensi untuk diimplementasikan pada anak yang sakit (Astuti dkk, 2021). Hasil penelitian Santiasari dkk (2022) bahwa setelah dilakukan pemberian musik instrumental alam maka didapatkan sebanyak 21 anak (100%) kualitas tidur yang lebih baik. Yang berarti ada pengaruh pemberian musik instrumental alam terhadap kualitas tidur anak-anak di Yayasan Anak Pondok Hayat.

Hasil observasi dan wawancara pada waktu studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Januari – 1 Februari 2023 di ruang Melati RSUD Sleman Yogyakarta terhadap 5 orang tua yang anaknya sedang dirawat dengan penyakit yang berbeda, semua orang tua mengatakan anaknya sering terbangun di malam hari dan rewel ketika akan memulai tidur, anak tampak gelisah dan tidak nyaman dengan lingkungan rumah sakit. Length of Stay (LOS) adalah rata-rata jumlah hari pasien rawat inap yang ditinggal di rumah sakit. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat yang bertugas di ruangan tersebut, LOS anak adalah 3-4 hari dan waktu mulai tidur anak rata-rata mulai jam 20.00 wib.

Hasil penelitian dari Wahyuningsih, A., & Febriana, D (2011) membuktikan bahwa 62% anak usia prasekolah di Ruang Anak Rumah Sakit Baptis Kediri mengalami gangguan pola tidur. Tentu ini menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Gangguan pola tidur ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dan ditangani dengan segera karena beresiko pada gangguan tumbang pada anak. Tetapi

jika anak terus dibiarkan mengalami gangguan tidur maka kecemasan, stres, depresi dan gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku lainnya akan mengalami penurunan dan penyimpangan terlebih lagi dalam masa pertumbuhan. Justifikasi dari hasil penelitian ini yaitu anak prasekolah yang mendapatkan intervensi aromaterapi dan terapi musik dapat meningkatkan kualitas tidur anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Terapi Musik Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Prasekolah Di RSUD Sleman” untuk mengetahui seberapa besar peranan musik tak lolo ledung musik dan aroma terapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur anak usia prasekolah yang mengalami gangguan tidur. Peneliti mengkombinasikan terapi musik khusus untuk anak dan aroma lavender yang diberikan secara bersamaan ketika anak akan beristirahat tidur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada peranan musik tak lolo ledung dan kombinasi aroma terapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur anak usia prasekolah yang mengalami gangguan tidur.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum: Mengetahui Peranan Musik Tak Lolo Ledung Dan Kombinasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di RSUD Sleman.

Tujuan Khusus:

- a. Menilai kualitas tidur anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit sebelum diberikan Terapi Musik dan Aromaterapi Lavender.
- b. Menilai kualitas tidur anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit sesudah diberikan Terapi Musik dan Aromaterapi Lavender.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi tentang pengaruh pemberian terapi musik dan aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak prasekolah dalam pengembangan ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua/anak

Dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi atau penanganan non farmakologi (tanpa mengkonsumsi obat-obatan) pada anak yang mengalami kualitas tidur yang buruk. Sehingga kualitas tidur anak menjadi lebih baik.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penanganan non farmakologik yang baik untuk anak yang mengalami kualitas tidur yang buruk di rumah sakit ataupun dilayanan kesehatan lainnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa tentang pengaruh pemberian terapi musik dan aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah. Sehingga mahasiswa

mampu mengimplementasikan pengaruh pemberian terapi musik dan aromaterapi lavender ini dalam praktik keperawatan di layanan kesehatan dan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu terapi musik dan aromaterapi dalam bidang lingkup keperawatan yang lebih luas.

d. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi di perpustakaan untuk kemajuan ilmu pengetahuan keperawatan anak tentang pengaruh pemberian terapi musik dan aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk peneliti selanjutnya tentang terapi musik dan aromaterapi lavender serta dapat membuat suatu karya ataupun kombinasi yang baru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi gangguan tidur pada anak usia prasekolah yang merupakan bagian dari keperawatan anak.

2. Responden

Populasi penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah yang mengalami gangguan tidur di ruang rawat inap anak RSUD Sleman. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*.

3. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di ruang rawat inap anak RSUD Sleman.

4. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023.

F. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Fany Ika Anggraeny, Alfianti, S Eko Purnomo (2014)	Pengaruh terapi musik pop terhadap kualitas tidur anak usia sekolah (6-12 tahun) yang dirawat di RSUD Ambarawa	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasy eksperiment dengan rancangan penelitian one-group pre test and post test design	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terapi musik dengan gangguan kualitas tidur. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pasien anak yang mengalami gangguan tidur selama menjalani hospitalisasi dapat	Rancangan penelitian <i>one-group pre test and post test design</i> .	Sasaran dalam penelitian Anggraeny yaitu pasien anak usia sekolah (6-12 tahun) yang dirawat di RSUD Ambarawa

berkurang

gangguan tidurnya

setelah

mendapatkan terapi

musik.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Khayatun Nukha, Neneng Aria Nengsih, Nanang Saprudin (2020)	Perbandingan efektivitas aromaterapi lavender dengan musik pop terhadap kualitas tidur anak yang menjalani hospitalisasi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi experiment</i> , dengan rancangan <i>Static Group Comparison</i> , <i>Pretest and Post-test Group</i>	Tindakan pemberian aromaterapi lavender dengan terapi musik pop anak sama-sama efektif dalam meningkatkan kualitas tidur anak.	Rancangan penelitian <i>one-group pre test and post test design</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Purposive sampling</i> Sasaran dalam penelitian Nukha yaitu anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Nilai Ayu,	Audio relaksasi	Desain penelitian	Ada pengaruh	Rancangan	Teknik
Linda Ishariani,	musik Lullaby	ini menggunakan	pemberian	penelitian ini hanya	pengambilan
Melani Kartika Sari (2022)	terhadap kualitas tidur pada anak usia prasekolah (4-6 tahun): studi di TK Tunas Harapan Desa Sidomulyo Kabupaten Trenggalek	desain <i>pre- eksperiment</i>	intervensi audio relaksasi musik <i>Lullaby</i> terhadap kualitas tidur pada anak. Relaksasi musik <i>Lullaby</i> dapat menstimulus otak untuk menurunkan hormon stres dan meningkatkan	menggunakan satu kelompok tanpa ada perbandingan.	sampel ini menggunakan <i>non- probability sampling</i> dalam penelitian ini menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> Sasaran dalam penelitian Ayu, N dkk yaitu anak usia

hormon serotonin	prasekolah di TK
sehingga tubuh	Tunas Harapan desa
menjadi lebih rileks	Sidomulyo
	kabupaten
	Trenggalek

Tabel 1 Keaslian Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan peranan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di RSUD Sleman
2. Kualitas tidur anak usia prasekolah sebelum diberikan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender. Sebagian besar menunjukkan hasil kualitas tidur baik.
3. Kualitas tidur anak usia prasekolah sesudah diberikan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender, menunjukkan kualitas tidur baik dan buruk.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tentang peranan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di RSUD Sleman Yogyakarta antara lain sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Sleman Yogyakarta

Peranan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender dapat meningkatkan kualitas tidur anak usia prasekolah yang mengalami kualitas tidur buruk akibat sakit dengan memperhatikan lingkungan anak, seperti kebisingan, memberikan edukasi kepada orangtua terkait cara mendampingi anak agar tidak meangis secara terus menerus. Maka peneliti berharap intervensi keperawatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengobatan untuk anak usia prasekolah yang mengalami kualitas tidur yang buruk.

2. Bagi Orangtua Responden

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik di masa prasekolah akan lebih optimal jika anak mendapatkan kualitas tidur yang baik. Musik tak lelo ledung yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender dapat membantu anak yang mengalami kualitas tidur yang buruk menjadi baik dengan peranan orangtua yang paling penting untuk membantu proses penyembuhan anak. Sehingga kualitas tidur anak membaik dan tumbuh kembang anak pun akan lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Intervensi peranan musik tak lelo ledung dan kombinasi aromaterapi lavender ini dapat diberikan lebih dari 3 hari untuk mendapatkan hasil evaluasi kualitas tidur yang lebih baik serta lebih memperhatikan

lingkungan anak, psikologis anak, peranan orangtua, serta jenis penyakit yang diderita anak.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. M. Y. A., & Sudhana, H. (2014). Pengaruh pemberian aromaterapi terhadap konsentrasi siswa kelas v sekolah dasar dalam mengerjakan soal ulangan umum. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 271-278.
- Agustiyaningsih, S., & Kustiningsih, K. (2017). *Hubungan Stress Hospitalisasi dengan Perubahan Pola Tidur Pasien Anak Usia Prasekolah di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Aini, R. N., Sulistyorini, L., & Juliningrum, P. P. (2023). Pengaruh Stres Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Permainan Peralatan Medis dan Puzzle di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Kaliwates. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 8(1), 1-8.
- Aizah, S., & Wati, S. E. (2014). Upaya menurunkan tingkat stres hospitalisasi dengan aktifitas mewarnai gambar pada anak usia 4-6 tahun di ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri. *Jurnal*,(25), 6-10.
- Amalia, A., Oktaria, D., & Oktafani, O. (2018). Pengaruh Terapi Bermain terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah selama Masa Hospitalisasi. *Jurnal Majority*, 7(2), 219-225.
- Andriani, R. (2022). Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2).

- Anggraeny, F. I., Alfianti, D., & Purnomo, S. E. (2014). Pengaruh Terapi Musik Pop Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Sekolah (6-12Tahun) Yang Dirawat Di Rsud Ambarawa. *Karya Ilmiah*.
- Astuti, Astuti, Yayah Yayah, & Nani Nurhaeni. (2021). “Terapi Musik Pada Kualitas Hidup Anak Yang Sakit:A Literature Review.” *Journal of Holistic Nursing Science* 8(1): 89–104.
- Akim Mahesa. (2022), Sound Healing ; Mengenal Frekuensi Solfeggio Untuk Kesehatan Mental. Fryonim.com
- Ayu, N., Ishariani, L., & Sari, M, K. (2022). Audio Relaksasi Musik Lullaby Terhadap Kualitas Tidur Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun): Studi Di Tk Tunas Harapan Desa Sidomulyo Kabupaten Trenggalek. Dalam *Prosiding SPIKesNas: Seminar Publikasi Ilmiah Kesehatan Nasional* (Vol. 1, No. 01, hlm. 139-144).
- Batubara, J., Marbun, J., Samosir, HT, & Galingging, K. (2021). Pemanfaatan Terapi Musik sebagai Pengobatan Alternatif Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Rehabilitasi Mutiara Abadi Binjai. *Jurnal Panggung. Institut Seni Budaya Indonesia. Bandung* , 31 , 467-477.
- Cetinkaya, S., Yavas Celik, M., & Ozdemir, S. (2022). *Effect of white noise on alleviating the pain of new-born during invasive procedures. The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 35(8), 1426-1432.
- Dharma (2011). Metodologi Penelitian keperawatan. Jakarta :CV. Trans Info Media.

- Devi, N. K. A., & Heri, M. (2021). Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Dan Tidur Pada Anak: Literature Review. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 7-16.
- Dewi, D. A. I. P. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendikia Medika Jombang).
- Dewi, W. S., & Safitri, E. Y. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 17(3), 4-8.
- Döra, Ö., & Büyük, E. T. (2021). *Effect of white noise and lullabies on pain and vital signs in invasive interventions applied to premature babies. Pain Management Nursing*, 22(6), 724-729.
- Djohan, (2016). Terapi Musik dan Aplikasi. Yogyakarta: Galaupress.
- Dyer, J., Cleary, L., McNeill, S., Ragsdale-Lowe, M., & Osland, C. (2016). *The use of aromasticks to help with sleep problems: A patient experience survey. Complementary Therapies In Clinical Practice*, 22, 51–58.
<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2015.12.006>
- Ekambaram, Vijayabharathi, And Judith Owens. (2021). “Medications Used For Pediatric Insomnia.” *Child And Adolescent Psychiatric Clinics Of North America* 30(1): 85–99.

- Fitri, A. Y. (2021). *Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang Pada Anak Dengan Susah Tidur Di Tempat Praktik Mandiri Bidankotabumi Lampung Utara* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Fusfitasari, Y., & Saprihadi, K. (2020). *the Effect of Music Therapy on Pain Level in Infusion in Children 6-12 Years of Age At Harapan Dan Doa Hospital. Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 3(2), 145-152.
- Galland, Barbara C., and Dawn E. Elder. (2021). "Children's Sleep Health Matters." *Sleep Medicine Reviews* 57: 101487.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), *Research Methods for Business and. Management, MacMillan Publishing Company, New York*
- Grimonia, E. (2023). *Dunia musik: Sains-musik untuk kebaikan hidup*. Nuansa Cendekia.
- Hafid, M. F. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Hasil Tes Potensi Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri 21 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi dipublikasikan. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Handayani, G. M. (2022). Pengaruh Terapi Musik Instrumental Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Di Rsud Dr. H Abdul Moeloek Tahun 2022.

- Idhayanti, R. I., Pujiastuti, W., & Tridamailia, H. (2022). Ekstrak Pandan Dan Sereh Mampu Meningkatkan Kuantitas Tidur Anak Prasekolah. *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 13(2), 22-33.
- Kapti, Rinik Eko, Ahsan & Siti Nur Rizky Setianingrum.(2017). “Pengaruh Dongeng Terhadap Perubahan Gangguan Tidur Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit.” *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 3(1).
- Kapti, R. E., & Putri, S. A. (2015). Pengaruh Terapi Sleep Hygiene Terhadap Gangguan Tidur Pada Anak Usia Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Khadijah, S., & Vitrianingsih, v.(2019). “Pengaruh Essential Oil Lavender Terhadap Kuantitas Tidur Siang Dan Gangguan Tidur Siang Pada Anak Pra Sekolah.” *The Shine Cahaya Dunia Ners* 4.
- Kristanti, A., & Lestari, N. E. (2018). Dongeng Meningkatkan Kualitas Tidur Pada Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(03), 468-471.
- Lin, Pi-Chu et al. (2019). “*Effects of Aromatherapy on Sleep Quality: A Systematic Review and Meta-Analysis.*” *Complementary Therapies in Medicine* 45: 156–66.
- Lestari, W. (2015). Pengaruh bermain origami terhadap kecemasan anak usia pra sekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang mawar RSUD Kraton Pekalongan. *FIKkeS*, 8(1).

- Mariani, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Tidur Pada Anak Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap Anak RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Tahun 2016. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 2(2), 42-49.
- Monalisa, M. (2021). “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Tidur Pada Anak Usia Pra Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi.” *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 12: 179–84.
- Nabila Asmi. (2019). Batas Volume dan Durasi yang Aman Ketika Menggunakan Headset. Diakses pada 26 Februari 2023 dari <https://helohehat.com/tht/telinga/mendengarkan-lagu-pakai-headset/>
- Nisa, K., wahyuning Pertiwi, I., & Wirawan, A. A. (2023). “Instrumen Penilaian Kualitas Tidur Pada Anak.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* 15(1): 184–90.
- Nukha, K., Nengsih, N. A., & Saprudin, N. (2020). Perbandingan Efektivitas Aromaterapi Lavender Dengan Musik Pop Terhadap Kualitas Tidur Anak Yang Menjalani Hospitalisasi. In *National Nursing Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 18-18).
- Nursalam.(2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Novita, D. (2012). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Open Reduction And Internal Fixation (ORIF) Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- Milda Aidah.(2019). Analisis Intervensi Terapi Sleep Hygiene Terhadap Gangguan Tidur Pada Anak Usia Sekolah Diruang Cempaka Anak Rumah Sakit Pelni Jakarta.
- Pujiana, D., & Hidayani, F. 2017. “Hubungan Antara Kecemasan Dengan Pola Tidur Pada Anak Yang Mengalami Hospitalisasi Diruang Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun.” 6: 130–39.
- Putri, A. F., Muflih, M., & Damayanti, S. (2020). Efektivitas Waktu Terapi Musik Langgam Jawa Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Muara Rengas. *Community Publ. Nurs*, 8(2), 139.
- Permana, B. (2017). Pengaruh Terapi Musik (Lagu Anak-Anak) terhadap Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di RS Amal Sehat Wonogiri (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Retnaningsih, D., & Kustriyani, M. 2018. “ Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 3 Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.” *Jurnal Ners Widya Husada* 1(1).
- Simamora, M., Gulo, A. R. B., Pardede, J. A., & Putri, R. A. (2022). Terapi Bermain Lilin dan Musik terhadap Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 211-218.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryana, D. (Ed.). (2012). *Terapi Musik: Music Therapy 2012*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setyawan, A., & Oktavianto, E. (2020). Efektifitas aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 9.
- Shahidi, B., Khajenoori, F., Najar zadegan, M. R., Mameneh, M., Sheikh, S., Babakhanian, M., ... & Ghazanfarpour, M. (2019). *A systematic review of the effectiveness of aromatherapy massage on sleep in children and infants. International Journal of Pediatrics*, 8(5), 11233-11241.
- Sriyanah, N., Efendi, S., Nurleli, N., & Mardati, M. (2021). Hubungan Peran Serta Orang Tua dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(01), 01-05.

- Ririn Saputri Rahayu.(2014). Pengaruh terapi bercerita terhadap kualitas tidur anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang rawat INP RSAM Bukittinggi tahun 2014 (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).
- Rahmawati, E. A. (2020). Terapi Musik Baby Shark Mampu Menurunkan Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 1-10.
- Rahmayati, E., Hardiansyah, R., & Nurhayati, N. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 427-432.
- Santiasari, R. N., Astuti, E., & Widiarto, Y. H. (2022). Pemberian Musik Instrumental Alam Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Anak Di Yayasan Rumah Anak Pondok Hayat Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 17-23.
- Sihaloho, N., & Sitohang, N. A. (2014). Efektivitas Aromaterapi Lavender Dengan Kualitas Tidur Anak Usia Sekolah di Ruang Melati RSUD dr. Pirngadi.
- Shahidi, B., Khajenoori, F., Najarzagdegan, M. R., Mameneh, M., Sheikh, S., Babakhanian, M., ... & Ghazanfarpour, M. 2019. "A Systematic Review of the Effectiveness of Aromatherapy Massage on Sleep in Children and Infants. ." *International Journal of Pediatrics* 8.
- Shintya, S. P. (2019). *Asuhan Keperawatan Pasien Post Op Appendectomy Dengan Aplikasi Aromaterapi Essential Oil Lavender Di Ruangan Eboni Rsp Unand Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

- SUSILAWATI, P. (2021). Pengaruh Akupresur Heart 7 Shenmen Dan Aromaterapi Mawar Terhadap Skor Insomnia Pada Wanita Perimenopause Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Buay Nyerupa (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Setiawan, R., & Ismahmudi, R. (2018). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Ckd (Chronic Kidney Disease) dengan Intervensi Inovasi Aromaterapi Lavender Terhadap Level Fatigue (Kelelahan) di Ruang Hemodialisa Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018.
- Shofi'i, I. (2021). *Efektivitas Terapi Musik untuk Meningkatkan Subjective Well Being pada Lanjut Usia Ditinjau dari Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Modung Kabupaten Bangkalan* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Tanjung, M. C., & Sekartini, R. 2016. "Masalah Tidur Pada Anak Masalah Tidur Pada Anak." *Sari Pediatri* 6(3): 138-42.
- Tijayanti, M. (2022). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Istirahat Dan Tidur Pada Kasus Post Sectio Caesarea Terhadap Ny. T Di Ruang Kebidanan Rsu Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 28 Februari–02 Maret 2022* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Oktaviani, S. D. (2019). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pada Pasien Hemodialisa (HD)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Utami, A. F. (2015). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Siang Anak Usia Prasekolah Di Tempat Penitipan Anak Lkia Pontianak Tahun 2014. *ProNers*, 3(1).
- Wahyuni, W. (2016). Tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi berhubungan dengan perubahan pola tidur di RSUD Karanganyar. *Gaster*, 14(2), 100-111.
- Wahyuningrum, E., R Yulianti, N., & K Gayatina, A. 2019. “Gambaran Kebiasaan Tidur Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Keperawatan BSI* 7(1): 1–10.
- Wahyuningsih, A., & Febriana, D. (2011). Kajian stres hospitalisasi terhadap pemenuhan pola tidur anak usia prasekolah di ruang anak RS Baptis Kediri. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 4(2), 66-71.
- Wang, C. F., Sun, Y. L., & Zang, H. X. (2014). *Music therapy improves sleep quality in acute and chronic sleep disorders: A meta-analysis of 10 randomized studies. International journal of nursing studies*, 51(1), 51-62.

- Wijayanti, A. E. (2020). Terapi Musik pada Pasien di Ruang Hemodialisis Rumah Sakit Tentara dr. Soejono Magelang. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Wijayanti, A. E., Bara, A. A., & Riton, H. (2022). Edukasi dan Pengenalan Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kelelahan (Fatigue) pada Pasien Hemodialisa: Education and Introduction of Aromatherapy Lavender on Fatigue Levels in Hemodialysis Patients. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(4), 26-33.
- Wisudianto, A. (2016). Desain Sistem Manufaktur Kemasan Abon Nabati “Kluwih” Menggunakan Metode Axiomatic Design (Doctoral dissertation, UII, Yogyakarta).
- Wulandari, S.(2020). “Pengaruh Aroma Terapi Terhadap Kualitas Tidur Anak Yang Menjalani Hospitalisasi : (Literatur Review).” *PIN-LITAMAS* 2(1): 258-266.
- Yuniartini, P. E., Widastra, M., & Utami, K. C. 2012. “Pengaruh Terapi Bercerita Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruangan Perawatan Anak Rsup Sanglah Denpasar.” *Jurnal keperawatan*.
- Yuniawati, T., & Khodijah, K. 2013. “Hubungan Stress Hospitalisasi Dengan Pola Tidur Anak Usia Prasekolah Di Ruang Melati Rsu Kardinah Tegal.” *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)* 3: 6–6.
- Yoshiko, C., & Purwoko, Y. (2016). Pengaruh aromaterapi rosemary terhadap atensi. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 5(4), 619-630.

Zahara, D. S., Hartanto, F., & Adyaksa, G. (2013). Hubungan antara gangguan tidur dengan pertumbuhan pada anak usia 3-6 tahun di kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 2(1), 109498.

